

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan tantangan kehidupan global, pendidikan merupakan hal yang sangat penting karena pendidikan adalah salah satu penentu mutu sumber daya manusia. Dimana keunggulan suatu bangsa tidak lagi ditandai dengan melimpahnya kekayaan alam, melainkan pada keunggulan sumber daya manusianya (SDM). Dimana mutu sumber daya manusia sangat berhubungan positif dengan mutu pendidikan. Mutu pendidikan membuktikan bahwa suatu keadaan dengan kondisi yang baik, memenuhi syarat dan segala komponen yang harus terdapat dalam pendidikan. Komponen-komponen tersebut adalah masukan, proses, keluaran, tenagapendidikan, sarana prasarana dan biaya.

Hal ini dipertegas dalam pasal 1 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Syafaruddin, 2005:27). Jadi, pendidikan sangat penting untuk mengembangkan potensi manusia serta dengan pendidikan pula akan menjadikan manusia lebih berkualitas.

Menjadi tenaga kependidikan yang profesional tidak akan terwujud begitu saja tanpa adanya upaya untuk meningkatkannya, adapun salah satu cara untuk mewujudkannya adalah dengan mengembangkan profesionalisme.

Sekolah merupakan suatu lembaga organisasi yang didalamnya mengatur kegiatan proses pembelajaran dan tergambar bahwa proses pelaksanaan pendidikan merupakan proses pendewasaan yang melibatkan kepala sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut untuk memiliki kinerja yang bagus (Mulyasa, 2013: 25). Negara berdasarkan falsafah pancasila, Hal ini berarti setiap warga negara yang baik seharusnya menghayati dan mengamalkan pancasila tersebut, lebih-lebih para pemimpin pendidikan. Mereka ini memiliki posisi strategi dalam dunia pendidikan dan didalam masyarakat. Karena itu mereka dituntut untuk memiliki kepemimpinan yang berdasarkan pancasila, agar sikap dan kelakuannya mencerminkan moral pancasila (Indrafachrudi, 1983: 24).

Persaingan kualitas berkuasa di era globalisasi. Oleh karena itu, lembaga pendidikan pada semua jenjang, mulai dari SD hingga perguruan tinggi, harus memperhatikan kualitas pendidikan. Pengembangan sumber daya manusia harus diprioritaskan dalam lembaga pendidikan karena perannya dalam kegiatan layanan pendidikan.

Semua kegiatan yang berhubungan dengan sekolah berada di bawah tanggung jawab kepala sekolah. Karena sebagian besar keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi atau sekolah ditentukan oleh kepemimpinan dalam organisasi atau sekolah tersebut, maka kepala sekolah merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu sekolah.

UU Sisdiknas No. 20 Pasal 1 Bab 1 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sengaja dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya

untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, dan negara. Bagaimana siswa memandang proses belajar mengajar memiliki dampak yang signifikan terhadap tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan. Sebaliknya, kepala sekolah yang memiliki sejumlah tanggung jawab dan hal yang harus dilakukan dalam rangka membangun sekolah yang efisien, produktif, mandiri, dan akuntabel memiliki sekurang-kurangnya sepuluh sifat kepemimpinan, antara lain visi yang utuh, tanggung jawab, keteladanan, pemberdayaan staf, mendengarkan lainnya, memberikan layanan prima, mengembangkan orang, memberdayakan sekolah, fokus pada siswa, dan manajemen yang mengutamakan praktik.

Proses menggerakkan, mempengaruhi, memotivasi, dan mengarahkan individu dalam organisasi atau lembaga pendidikan, khususnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Kebijaksanaan dan kemampuan kepemimpinan kepala sekolah yang merupakan salah satu pemimpin pendidikan sangat menentukan tercapainya tujuan pendidikan. karena kepala sekolah merupakan pejabat profesi organisasi sekolah yang bertugas mengelola seluruh sumber daya organisasi dan bekerjasama dengan guru untuk membantu siswa mencapai tujuan pendidikan (Mulyasa, 2013: 40). Pengembangan keprofesian tenaga kependidikan sederhana karena sesuai dengan fungsinya karena profesionalisme kepala sekolah ini. Tenaga kependidikan profesional tidak hanya memiliki pemahaman yang mendalam tentang materi pelajaran, bahan

ajar, dan teknik, tetapi mereka juga mampu menginspirasi siswa, memiliki keterampilan yang tinggi, dan memiliki pemahaman pendidikan yang luas.

Salah satu input sekolah, kepala sekolah memiliki tugas dan tanggung jawab yang sangat berpengaruh terhadap proses pendidikan yang berlangsung. Akibatnya, diperlukan kepala sekolah yang tangguh, yang memiliki nilai dan keterampilan yang mendukung tugas dan fungsinya dalam menjalankan proses persekolahan.

Peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan merupakan faktor penting yang berdampak signifikan terhadap mutu pendidikan. Pemimpin tunggal di sekolah adalah kepala sekolah, yang bertugas mengajar dan mengajak setiap orang yang terlibat dalam kegiatan pendidikan untuk bekerja sama guna mencapai tujuan sekolah yang telah ditetapkan..

Untuk mencapai produktivitas pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan, kepala sekolah harus mampu menjadi supervisor (yang mengawasi atau mengarahkan) tim guru, staf, dan siswa dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. .. Sekolah SMP Islam Plus Al Mukmin merupakan salah satu lembaga baru yang berumur 7 tahun berdiri tahun 2016 penyelenggaraan pendidikan yang memiliki kualitas mutu pendidikan yang baik dengan memperoleh beberapa prestasi hadir ditengah-tengah masyarakat sehingga banyak diminati. Hal ini menunjukkan bahwa SMP Islam Plus Al Mukmin Memiliki peningkatan.

SMP Islam Plus Al Mukmin yang baru seumur jagung sudah mengantongi beberapa prestasi, yang mulai operasionalnya pada tahun 2016. Kepala sekolah dapat mewujudkan sekolah yang berkualitas. Strategi yang terlihat di SMP

Islam Plus Al Mukmin memaparkan prestasinya kepada masyarakat, siswa-siswinya memperoleh juara tingkat kecamatan, kabupaten maupun tingkat Jawa Timur. Hal ini tidak terlepas dari binaan atau arahan pimpinan kepala sekolah sebagai top manager dalam pendidikan.

Peneliti membuat asumsi, berdasarkan kajian awal yang dilakukan oleh SMP Islam Plus Al Mukmin, bahwa pendidikan adalah urusan semua pihak. Oleh karena itu, SMP Islam Plus Al Mukmin berupaya memberdayakan dan melibatkan semua pihak dalam kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan sekolah semaksimal mungkin. Hal ini dilakukan agar setiap orang di masyarakat dapat memberikan kontribusi yang lebih baik bagi keberhasilan pendidikan anaknya. Hal ini juga sebagai respon atas kebijakan pemerintah dalam upaya Mendiknas untuk melibatkan masyarakat dalam proses penyelenggaraan pendidikan yang bermutu melalui peraturan perundang-undangan.

Kualitas merupakan daya saing yang paling efektif sekaligus kunci sukses yang harus dimiliki. Kesempatan untuk menang akan sangat terbuka lebar bagi siapa saja yang berkualitas (Siswanto, 2006:27).

Penulis tertarik untuk membahasnya lebih lanjut melalui penelitian berdasarkan sejumlah temuan lapangan. di SMP Islam Plus Al Mukmin Banyuwates dengan mengambil judul **“Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Islam Plus Al Mukmin”**.

1.2 Fokus Penelitian

Penulis lebih memfokuskan pada Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan agar pembahasan yang disajikan lebih

terarah. Mereka juga membatasi masalah yang akan diteliti untuk menghindari kesalahpahaman tentang ruang lingkup penelitian dan keterbatasan kemampuan penulis. di SMP Islam Plus Al Mukmin.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi pokok-pokokpermasalahan, yaitu :

- 1.3.1 Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah SMP Islam Plus Al Mukmin ?
- 1.3.2 Apa kendala yang dihadapi dalam meningkatkan mutu pendidikan di SekolahSMP Islam Plus Al Mukmin?
- 1.3.3 Upaya mengatasi kendala dalam meningkatkan mutu pendidikan di SekolahSMP Islam Plus Al Mukmin?

1.4 Manfaat Penelitian

Pihak-pihak terkait diharapkan dapat mengambil manfaat dari penelitian ini. Berikut ini adalah keuntungan praktis dan teoritis dari penelitian ini:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan memberikan sarana untuk mempraktekkan teori yang dipelajari di perguruan tinggi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Keuntungan praktis yang ditawarkan penelitian ini kepada para peneliti. Temuan penelitian ini berpotensi untuk memperluas pengetahuan peneliti dan membantu mahasiswa yang mempelajari

manajemen pendidikan dalam mempersiapkan kehidupan sosial.
Menambah perpustakaan dan bahan bacaan bagi mahasiswa
manajemen pendidikan khususnya dan mahasiswa Universitas Gresik
umumnya bermanfaat bagi universitas